

Kualitas Udara Tidak Sehat, Masyarakat Jakarta Tetap Antusias Berolahraga

JAKARTA (IM) - Masyarakat DKI Jakarta tetap antusias berolahraga meskipun kualitas udara tidak sehat. Hal ini terlihat di kawasan Bundaran HI, Jakarta Pusat, Minggu (3/9).

Dari pantauan, sekitar pukul 11.00 WIB, masih ada beberapa warga DKI Jakarta yang berolahraga baik yang bersepeda maupun berjalan kaki hingga jogging di kawasan Bundaran HI.

Sementara itu, terlihat dari Stasiun Pemantau Kualitas Udara di tepi jalan di dekat Pos Polisi MH Thamrin menunjukkan, kualitas udara di Ibukota masih masuk dalam kategori tidak sehat. Namun, hal ini tidak menyurutkan semangat orang-orang untuk tetap berolahraga.

Apabila merujuk pada

situs pemantau kualitas udara IQAIR, indeks kualitas udara atau air quality index (AQI) masih berada di angka 164 dengan kategori tidak sehat.

Jakarta pun masih berada pada peringkat pertama kota yang paling berpolusi di dunia disusul Kuching, Malaysia dan Kuala Lumpur, Malaysia berdasarkan data IQAIR, Minggu (3/9) pukul 11.25 WIB.

Seperti diketahui, Pemprov DKI Jakarta meniadakan car free day (CFD) atau hari bebas kendaraan bermotor di Bundaran HI pada Minggu, (3/9) sehubungan dengan pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-43 di Jakarta yang berlangsung pada 4-7 September 2023. ● yan

TMII akan Jadi Destinasi Utama di Jakarta

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono yakin Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bakal menjadi destinasi wisata utama di Jakarta. Keyakinan itu ia sampaikan setelah melihat hasil final renovasi dari TMII.

"Kami di DKI Jakarta bersyukur dengan direvisinya renovasi TMII ini. Dengan wajah baru, TMII akan menjadi ujung tombak destinasi pariwisata di Jakarta. dan juga tentu saja di Indonesia karena TMII ini seperti miniatur dari Indonesia," ujar Heru dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (2/9).

Ke depan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan terus bersinergi dengan Pemerintah Pusat dalam menjaga TMII karena itu sudah menjadi ikon baru pariwisata nasional.

"Ini harus dilakukan agar anak dan cucu kita di kemudian hari bisa menikmati dan berwisata ke TMII. Ini merupakan warisan nasional," ucapnya.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, Presiden Joko Widodo meresmikan revitalisasi TMII, Jumat (1/9) malam.

Presiden mengatakan pembenahan itu dilakukan untuk mengembalikan semangat awal destinasi

wisata tersebut yang digagas oleh Tien Soeharto.

Sebagaimana masterplan awal, TMII didesain 70% ruang terbuka hijau dan 30% bangunan.

"Kalau siang mestinya TMII sekarang bisa lebih sejuk, karena konsepnya telah dikembalikan seperti pada masterplan awalnya, yaitu 70% ruang terbuka hijau dan 30% bangunan," jelas Jokowi.

Presiden Joko Widodo juga menjelaskan bahwa seluruh bangunan museum dan 33 anjungan daerah di TMII telah dipercontoh dengan mengadopsi konsep inklusif, budaya dan cerdas.

"Masyarakat sekarang bisa mengunjungi dan menikmati wajah baru TMII yang tertata rapi, lebih hijau, lebih indah dan lebih nyaman," imbuh mantan wali kota Surakarta itu.

Revitalisasi TMII dilakukan sejak Januari 2022 dengan anggaran lebih dari Rp1 triliun. Selain itu, perusahaan BUMN, PT InJourney, juga menginvestasikan sekitar Rp200 miliar untuk menghadirkan berbagai wahana dan atraksi baru. ● yan

Kekeringan, MUI Bekasi Minta Warga Salat Minta Hujan

BEKASI (IM) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bekasi, Jawa Barat menyerukan warga Muslim di daerah tersebut melaksanakan salat sunah istisqa atau ibadah salat meminta hujan menyusul kekeringan yang terus memburuk.

Arahan itu tertuang melalui surat edaran Nomor: 05/MUI/KAB-BKS/VIII/2023. Seruan ini sejalan dengan peningkatan status kebencanaan daerah dari semula siaga darurat bencana menjadi tanggap darurat bencana kekeringan yang diberlakukan Pemkab Bekasi mulai 31 Agustus sampai 13 September 2023 mengacu Surat Keputusan Bupati Bekasi Nomor HK.02.02/Ke.p.567-BPBD/2023.

"Dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta berkenaan dengan kondisi minim curah hujan di Kabupaten Bekasi maka MUI menyampaikan seruan kepada umat Islam untuk salat sunah istisqa secara berjamaah di masjid maupun di lapangan wilayah masing-masing," kata Sekretaris MUI Kabupaten Bekasi, KH. Muhiuddin Kamal di Cikarang, Sabtu (2/9).

Menurut dia salat sunah ini sesuai keyakinan agama Islam, merupakan bentuk ikhtiar secara keagamaan dengan harapan hujan akan datang di musim kemarau yang telah terjadi

belakangan di daerah itu akibat fenomena El Nino.

MUI Kabupaten Bekasi juga merencanakan akan menggelar salat istisqa ini secara berjamaah di masjid atau lapangan plaza kompleks Pemkab Bekasi, Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat.

"Nanti kami konsultasikan dulu ke Bagian Kesra untuk pelaksanaannya. Kami berharap seruan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sebagaimana seruan yang sudah diedarkan," kata Muhiuddin.

Merujuk pada data Pusdalops BPBD Kabupaten Bekasi, hingga Jumat (1/9), ada 24 desa di 10 kecamatan terdampak bencana kekeringan dengan jumlah warga terdampak sebanyak 47.713 jiwa dari 12.206 kepala keluarga.

Sebanyak 10 kecamatan terdampak kekeringan itu antara lain Kecamatan Cibarusah, Bojongsung, Serang Baru, Cikarang Pusat, Pebayuran, Sukawangi, Babelan, Tarumajaya, Muaragembong, serta Kecamatan Setu.

Penjabat Bupati Bekasi, Dani Ramdan pada Jumat kemarin juga telah turun langsung ke lapangan bersama BPBD, PMI, Baznas, Damkar, PDAM Tirta Bhasgasasi, serta unsur swasta untuk mendistribusikan bantuan air bersih ke Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah. ● yan

4 | Metropolis

FOTO/ANTARA



BUS LISTRIK KTT ASEAN 2023

Bus listrik berjajar di tempat pengendalian shuttle bus KTT ASEAN 2023 di Komplek GBK, Senayan, Minggu (3/9). Pemprov DKI Jakarta menyediakan 24 bus listrik untuk empat rute sebagai sarana transportasi pendukung penyelenggaraan KTT ASEAN 2023 sejak 30 Agustus hingga 7 September mendatang.

Planetarium Taman Ismail Marzuki Masih Ditutup, Warga Ngaku Kecewa

Pengoperasian Planetarium menjadi pertanyaan banyak pihak kapan akan segera terlaksana. Pasalnya, Taman Ismail Marzuki sudah melaksanakan revitalisasi tempat secara menyeluruh.

JAKARTA (IM) - Planetarium dan Observatorium di Taman Ismail Marzuki (TIM) belum terbuka untuk umum. Pengunjung dari Jakarta maupun dari luar daerah Jakarta mengaku kecewa.

Dari pantauan di Gedung TIM, Planetarium Jakarta, Minggu (3/9), pintu akses masuk ke Planetarium masih tertutup. Terlihat, masih ada pengerjaan di gedung yang identik dengan bentuk kubah

setengah lingkaran tersebut.

Salah seorang warga asal Tangerang, Endah (28), mengaku kecewa lantaran Planetarium masih tutup. Padahal, kata dia, sang anak antusias untuk belajar mengenai pergerakan benda di langit.

"Pengin ke Planetarium, cuman kan masih direnovasi jadi belum bisa masuk. (Dari) Tangerang, abis olahraga ini dari bundaran HI mampir dulu ke sini," kata Endah dite-

mui di lokasi, Minggu (3/9).

Endah menyebut kecewa lantaran sudah datang dari jauh. Terpaksa, ia, suami dan anaknya berbalik arah karena wahana edukasi di TIM ini masih tutup. "Gimana ya, kecewa, saya dari jauh kan, yaudah nggak apa. masih sebulan lagi paling ntar balik lagi ke sini. Nggak (cari tempat lain di TIM), tujuannya ke Planetarium aja langsung balik lagi pulang he-he-he, sebulan lagi paling (balik ke TIM)," ujarnya.

Warga lain, Bilqis (32), mengaku tidak tahu jika Planetarium di TIM masih tutup. Ia menyebut kaget pasalnya renovasi sudah dilakukan sejak lama.

"Tadi niatnya, dari kemarin pengennya liat Planetarium,

kan liat di Google lagi direnov tapi tahun 2022, pas ke sini ternyata sudah belum, padahal sudah 2023. Terus tujuan lain ada perpustakaan teater ya, akhirnya ke sini aja. Ini kan pertama kali saya ke sini pas masuk parkir ini kok kayak mall, katanya Taman Ismail Marzuki tapi mana tamannya, cuman gini," kata dia.

Bilqis mengaku sedikit kecewa meski ada tempat lain seperti perpustakaan yang bisa dikunjungi. Ia berharap Planetarium di TIM bisa

segera beroperasi.

"Cuman kalau datang lagi kayaknya kalau gini doang mikir-mikir jauh soalnya dari Jaksel dekat Ragunan. Habis ini mau lihat perpusnya, harapannya segera operasi (Planetarium). Kalau itu buka, kita mau main lagi," kata dia.

Adapun pengoperasian Planetarium menjadi pertanyaan banyak pihak kapan akan segera terlaksana. Pasalnya, Taman Ismail Marzuki sudah melaksanakan revitalisasi tempat secara menyeluruh. ● yan

Dinkes Depok: Kasus ISPA Meningkat 60 Persen

DEPOK (IM) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Depok mengatakan kasus Inspeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Agustus mengalami peningkatan, dengan jumlah kasus sebanyak 8.698. Meskipun begitu, belum bisa dipastikan penyebab dari kenaikan kasus tersebut.

"Ini data bulan Agustus, jadi memang ada peningkatan dari bulan Juli sebesar 60 persen. Tapi apakah ini karena polusi udara, kita belum bisa memastikan karena kasus ISPA bisa karena infeksi virus, bakteri atau alergi tapi kita akan pantau secara ketat," jelas Kepala Dinkes Kota Depok, Mary Liziawati dikutip dari situs informasi Pemkot Depok, kemarin.

Adapun rincian dari ribuan kasus ISPA di Depok tersebut meliputi, pneumonia pada balita 182 kasus, pneumonia berat 0 kasus, bukan pneumonia pada balita 4.969 kasus, non pneumonia pada usia lebih dari lima tahun 3.480 kasus serta pneumonia lebih dari usia lima tahun 67 kasus.

Mary mengatakan, meskipun ada kenaikan kasus, kasus-

kasus yang diderita masih dalam kategori ringan. Ia mengklaim pihaknya telah menyiapkan langkah antisipasi jika ada temuan kasus berat.

"Saat ini masih relatif aman walaupun ada peningkatan jumlah kasus tapi ini kasus-kasus yang kita anggap ringan. Kalau kasus berat pasti akan kita rujuk ke ini akan terus kita koordinasikan dan kita pantau secara ketat," katanya.

Dia mengaku telah mengantisipasi penyakit ISPA akibat meningkatnya polusi udara di Jabodetabek beberapa hari terakhir. Mulai dari mengencakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, hingga mengaktifkan kembali Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

"Kita selalu melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui teman-teman di puskesmas melalui penyuluhan, membuat flyer-flyer untuk mengingatkan ketika kualitas udara kita sarankan menggunakan masker, kemudian diaktifkan lagi Germas dan PHBS sehingga masyarakat terhindar dari ISPA," ujarnya. ● yan

39 Ribu Balita di DKI Alami Masalah Gizi

JAKARTA (IM) - Hampir 40 ribu anak di DKI Jakarta mengalami masalah gizi per medio 2023. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menekan angka tersebut. "Hingga Juli 2023 masih ada 39.793 balita tercatat memiliki permasalahan gizi," kata Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Ani Ruspitawati dalam keterangannya pada Minggu (3/9).

Ani memercinci jumlah itu terdiri dari 22.823 balita stunting, 9.191 balita kurang gizi, dan 5.753 balita kurang berat badan. Kemudian 2.026 balita mengalami gizi buruk. "Dalam pencegahannya kami sudah memberikan TTD (tablet tambah darah) pada anak usia sekolah," papar dia.

Ani menyebut upaya lainnya dilakukan pada ibu hamil melalui antenatal care (ANC). Intensitasnya minimal enam kali per kehamilan. "Memonitor tumbuh kembang anak, melakukan imunisasi lengkap, dan melakukan PMT (pemberian makanan tambahan)

penyuluhan di posyandu," jelas dia.

Senada, Asisten Kesejahteraan Rakyat (Askesra) Provinsi DKI Jakarta, Widayati menekankan pentingnya kolaborasi mengatasi masalah gizi pada anak. Pihaknya akan bersinergi lintas satuan kerja perangkat daerah (SKPD). "Fokus dalam penanganan stunting di dinas sosial ada, dan dinas kesehatan itu sendiri," ucap dia. ● yan

PENGUMUMAN LIKUIDASI
Dengan ini diumumkan bahwa berdasarkan akta No.29 Tgl. 23 Agustus 2023, dibuat di hadapan Antori Halim, SH, Notaris di Jakarta, PT INDONESIA LESTARI KEBUN, berkedudukan di Kota Medan ("Perseroan") telah dibubarkan. Sehubungan hal tersebut kami, Likuidator Perseroan, mengundang para Debitor, Kreditor dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyelesaikan tagihan-tagihan, hutang-hutang dan hubungan hukum lainnya serta menyampaikan secara tertulis kepada Likuidator pada alamat dibawah ini paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung mulai tanggal pengumuman ini. Demikian Pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 ayat 1 Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

LIKUIDATOR
PT INDONESIA LESTARI KEBUN
("Dalam Likuidasi")
Jalan B. Katamsno No.28-B,
Medan Mamun, Kota Medan



MANFAATKAN LIMBAH KOREK GAS MENJADI MINIATUR

Timan menata kerajinan miniatur dari limbah korek gas di Pos UPS Badan Air Kali Utan Kayu, Kemayoran, Jakarta, Minggu (3/9). Timan seorang Petugas Unit Pengelola Sampah (UPS) Badan Air Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta memanfaatkan limbah korek gas dari sampah Kali Utan Kayu untuk dijadikan miniatur kendaraan seperti truk, sepeda motor dan helicopter.